BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Pendidikan merupakan bagian integral dari kehidupan seseorang, baik di sekolah, keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Sumber daya manusia berkualitas tinggi sangat dibutuhkan oleh setiap negara. Pendidikan adalah salah satu cara untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi.

Pendidikan dalam arti sempit adalah pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal yang diupayakan sekolah terhadap anak dan remaja yang diserahkan kepadanya agar mempunyai kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh terhadap hubungan-hubungan dan tugas-tugas sosial mereka. Pendidikan dalam arti luas adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkup dan sepanjang hidup.

Pengertian alternatif pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan yang berlangsung di sekolah dan diluar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkup hidup secara tepat dimasa yang akan datang.¹ Sehingga dapat disimpulkan pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan pemerintah terhadap anak dan remaja melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan

¹ Binti Maunah, *Landasan Pendidikan*, (Yogyakarta : Teras, 2009), 3.

yang berlangsung di sekolah dan diluar sekolah agar mempunyai kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh terhadap hubungan- hubungan dan tugas-tugas sosial mereka. Dalam menyampaikan pendidikan itu tidak mudah, apalagi menyampaikan materi yang bersifat abstrak seperti pelajaran matematika. Selain itu peran pendidik dalam proses belajar mengajar sangatlah penting.

Dalam UU RI no 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional menegaskan bahwa pendidik merupakan tenaga professional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan, pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.²

Gambaran tentang pendidik dalam islam adalah orang-orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik dengan mengupayakan seluruh potensi anak didik, baik affektif, kognitif dan psikomotorik.⁶ Maka pendidik (guru) dan para perancang pendidikan serta pengembang program-program pembelajaran perlu menyadari akan pentingnya pemahaman terhadap hakikat belajar dan pembelajaran.

Keberhasilan pendidikan akan tercapai apabila ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan itu sendiri. Untuk itu pemerintah mengusahakan mutu pendidikan di Indonesia, Terutama pendidikan formal. Peningkatan mutu pendidikan di sekolah berkaitan langsung dengan siswa sebagai anak didik dan guru sebagai pendidik.

² Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003

Tujuan pendidikan dalam arti sempit yaitu mempersiapkan hidup.³ Dalam arti luas tujuan pendidikan adalah pengembangan kemampuan-kemampuan pribadi secara optimal dengan tujuan sosial yang bersifat manusia seutuhnya.⁴ Tujuan pendidikan dalam alternatif tentang pendidikan adalah kemampuan-kemampuan pribadi secara optimal dengan tujuan-tujuan sosial yang bersifat manusiawi.

Salah satu usaha yang digunakan untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah dengan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Bagi peserta didik belajar akan lebih bermakna jika yang dipelajari dapat dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari, jadi dalam mengajarkan pembelajaran matematika pendidik dituntut untuk bisa membantu para peserta didik agar dapat memahami suatu materi pelajaran.

Dalam Q.S Al-Baqarah ayat 129 menjelaskan bahwa:

اللَّهُمَّ رَبَّنَا وَابْعَثْ فِيهِمْ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِكَ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ
وَيُزَكِّيهِمْ ۗ إِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

Artinya: Ya Tuhan kami, utuslah ditengah mereka seorang rosul dari kalangan mereka sendiri, yang akan membacakan kepada mereka ayat-ayat-Mu dan mengajarkan Kitab dan Hikmah kepada mereka, dan menyucikan mereka. Sungguh, Engkaulah Yang Mahaperkasa, Mahabijaksana.⁵

Berdasarkan ayat Al-Qur'an di atas, jelas bahwa pendidik mempunyai tugas mengajarkan ilmu pengetahuan dan mendidik siswa dengan nilai-nilai yang luhur, disamping itu pendidik juga harus memiliki kemampuan atau

³ Akhyak, *Profil Pendidikan Sukses*, (Surabaya: eLKAF, 2005), 1.

⁴ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2006) 85.

⁵ Departemen agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: Duta Ilmu, 2005), 24.

kompetensi. Seorang pendidik sangat berperan sekali dalam dunia pendidikan salah satu tugas yang harus dilaksanakan oleh pendidik di sekolah ialah memberikan pelayanan kepada siswa agar mereka menjadi siswa atau anak didik selaras dengan tujuan sekolah.⁶

Salah satu usaha yang digunakan untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan tolok ukur untuk mengetahui keberhasilan belajar siswa. Siswa yang hasil belajarnya tinggi dapat dikatakan bahwa ia telah berhasil dalam belajarnya.

Hasil belajar yang dicapai oleh siswa menunjukkan sejauh mana siswa mampu memahami dan menguasai bahan pelajaran yang disampaikan oleh pendidik. Melihat hasil belajar yang dicapai siswa, maka dapat dilakukan evaluasi mengenai hal-hal yang menyebabkan siswa kurang memahami dan menguasai materi pelajaran yang telah disampaikan.

Model pembelajaran bersiklus (*Cycle Learning*) yaitu suatu model pembelajaran yang berpusat pada siswa (*Student Centered*).⁷ Pembelajaran siklus merupakan salah satu model pembelajaran dengan pendekatan konstruktivis.⁸

Menurut pandangan konstruktivistik, belajar merupakan suatu proses pembentukan pengetahuan. Pembentukan ini harus dilakukan oleh siswa. Ia harus harus aktif melakukan kegiatan, aktif berfikir, menyusun kosep dan memberi makna tentang hal-hal yang sedang dipelajari.⁹ Pada dasarnya agar semua model

⁶ Akhyak, *profil Pendidikan Sukses*, (Surabaya:eLKAF, 2005), 9-10.

⁷ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta:AR- RUZZ 2014), 58.

⁸ Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, (Jakarta:PT BumiAksara, 2013), 170.

⁹ Asri Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2005), 58.

pembelajaran berhasil, setiap model harus melibatkan materi ajar yang memungkinkan siswa saling membantu dan mendukung ketika mereka belajar materi dan bekerja saling bergantung (*interdependent*) yang berpusat pada siswa.

Model pembelajaran bersiklus (*Cycle Learning*) baik digunakan pendidik dalam mengajarkan matematika dalam materi garis dan sudut, hal ini karena materi garis dan sudut sulit diajarkan secara teorinya saja. Materi garis dan sudut dapat diajarkan dengan cara tahapan-tahapan yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Dengan dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari maka akan lebih mempermudah peserta didik untuk memahami konsep awal.

Pada pembelajaran umumnya pendidik sering menggunakan metode ceramah dan penugasan. Sehingga banyak dari siswa yang mengantuk dan merasa bosan dengan kegiatan belajar mengajar. Para pendidik juga kurang memperhatikan proses dan memprioritaskan nilai UAS saja serta media yang digunakan dalam pembelajaran yang kurang menarik. Seorang pendidik jika ingin mencapai kesuksesan dalam mengajar maka harus menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

Pada proses selanjutnya, tiga tahap siklus tersebut mengalami pengembangan. Tiga siklus tersebut saat ini dikembangkan menjadi lima tahap yang terdiri atas tahap (a) pembangkitan minat (*engagement*), (b) eksplorasi (*exploration*), (c) penjelasan (*explanation*), (d) elaborasi (*elaboration/extension*), dan (e) evaluasi (*evaluation*).

Kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Gerlach & Ely

mengatakan bahwa Media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, ketrampilan, atau sikap. Sedangkan Microsoft Office *Power Point* merupakan program aplikasi presentasi yang populer dan paling banyak digunakan saat ini untuk berbagai kepentingan presentasi, baik pembelajaran, presentasi produk, meeting, seminar, lokakarya dan sebagainya

Berangkat dari uraian di atas maka penulis dalam Penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh Model *Cycle Learning* Menggunakan Media *Power Point* Terhadap Hasil Belajar Materi Garis Dan Sudut Kelas VII Smp Negeri 2 Gedeg Mojokerto”**

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah yang telah di paparkan maka penulis mengambil pokok permasalahannya dengan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Matematika merupakan mata pelajaran wajib pada setiap jenjang Pendidikan, namun hasil belajar masih rendah.
2. Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu media pembelajaran yang kurang tepat.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah yang telah di paparkan maka penulis mengambil pokok permasalahannya dengan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh model *cycle learning* menggunakan media *power point* terhadap hasil belajar materi garis dan sudut kelas VII SMP Negeri 2 Gedeg Mojokerto?
2. Berapa besar pengaruh model *cycle learning* menggunakan media *power point* terhadap hasil belajar materi garis dan sudut kelas SMP Negeri 2 Gedeg Mojokerto?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh model *cycle learning* menggunakan media *power point* terhadap hasil belajar materi garis dan sudut kelas VII SMP Negeri 2 Gedeg Mojokerto.
2. Untuk mengetahui besar pengaruh model *cycle learning* menggunakan media *power point* terhadap hasil belajar materi garis dan sudut kelas VII SMP Negeri 2 Gedeg Mojokerto.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dipaparkan tentunya terdapat manfaat yang dihasilkan dari penelitian ini, sebagai berikut :

1) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan kepada pengajar (pendidik) dalam memberikan pelajaran-pelajaran yang dinilai sulit dipahami oleh peserta didik dalam menerima pelajaran. Model *cycle learning* memberikan cara belajar dalam suasana yang lebih nyaman dan

menyenangkan, sehingga peserta didik akan lebih bebas dalam menemukan berbagai pengalaman baru dalam belajarnya .

2) Manfaat Praktis

1. Bagi institusi pendidikan hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk institusi pendidikan sehingga dapat memberikan model yang tepat bagi siswa dalam memajukan pendidikan.

2. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pendidik untuk menambah pertimbangan dalam menentukan model pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.

3. Bagi siswa

Sebagai masukan agar lebih bersungguh-sungguh dan aktif dalam proses belajar mengajar matematika sehingga tidak hanya menghasilkan prestasi belajar yang bagus tetapi juga akan memiliki motivasi pada siswa sehingga lebih giat dengan adanya penggunaan model pembelajaran yang tepat dan Membantu siswa lebih mudah memahami materi dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat.

4. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk tambahan informasi dan menambah pengalaman serta ilmu pengetahuan ketika terjun langsung ke dalam dunia pendidikan.

F. Hipotesis Penelitian

1. Media pembelajaran *power point* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi garis dan sudut di SMP Negeri 2 Gedeg Mojokerto.
2. Terdapat besar pengaruh media pembelajaran *power point* terhadap hasil belajar pada materi garis dan sudut di SMP Negeri 2 Gedeg Mojokerto.

G. Penegasan Variabel

Pada hasil penelitian ini maka penulis perlu memberikan penegasan istilah dari judul yang penulis angkat agar tidak terjadi kerancuan atau ketidaksamaan pemahaman dalam membaca penelitian ini. Penegasan istilah dalam penelitian ini dibagi dalam dua macam yaitu penegasan konseptual dan penegasan operasional.

1. Penegasan Konseptual

- a. Ada beberapa pengertian pengaruh, diantaranya adalah pengaruh menurut Hugiono dan Poerwantana yang mengemukakan bahwa pengaruh merupakan dorongan atau bujukan dan bersifat membentuk atau merupakan suatu efek.¹⁰ Selain itu juga ada pengertian pengaruh menurut Surakhmad menyatakan bahwa pengaruh adalah kekuatan yang muncul dari suatu benda atau orang dan juga gejala dalam yang dapat memberikan perubahan terhadap apa-apa yang ada di sekelilingnya.¹¹
- b. Menurut kamus besar bahasa inggris *learning cycle* terdiri dari dua kata yaitu *learn* yang berarti belajar dan *cycle* berarti siklus atau putaran.

¹⁰ Surakhmad, Winarno. 1997. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Teknik*. Bandung

¹¹ Hugiono dan Poerwantana. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Jakarta: PT Bina Aksara. 2000

Learning cycle adalah model pembelajaran yang memiliki siklus atau putaran tertentu.¹²

- c. Terkait dengan pembelajaran, media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan dan perhatian anak didik untuk tercapainya tujuan pendidikan.¹³ mengatakan bahwa media jika dipahami secara garis besar adalah manusia, atau yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh keterampilan, pengetahuan, atau sikap.¹⁴
- d. Gegne menyebutkan bahwa hasil belajar merupakan kapasitas terukur dari perubahan individu yang diinginkan berdasarkan ciri-ciri atau variabel bawaannya melalui perlakuan pengajaran tertentu. Menurut Liebeck ada dua macam hasil belajar matematika yang harus dikuasai siswa yaitu, perhitungan matematis dan penalaran matematis.¹⁵

2. Penegasan Operasional

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan kapasitas terukur dari perubahan individu yang diinginkan berdasarkan ciri-ciri atau variabel bawaannya melalui perlakuan pengajaran yang harus dikuasai siswa. Sebagai bentuk hasil dari pembelajaran matematika yang telah dilalui siswa melalui tes.

¹² Kamus Besar Bahasa Inggris, *Cycle Learning*

¹³ Susilana (2007). *Pengertian Media Power point*. Jakarta: Rineka Cipta, 3.

¹⁴ Arsyad, Azhar. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

¹⁵ Gagne, & Briggs. (1979). *Pengertian Pembelajaran*. Retrieved from <http://www.scribd.com/doc/50015294/13/B-Pengertian-pembelajaranmenurut-beberapa-ahli>

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan skripsi dapat digambarkan melalui sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah (bila perlu), manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, terdiri dari: kajian fokus pertama, kajian fokus kedua dan seterusnya, hasil penelitian terdahulu, kerangka berpikir teoritis atau paradigmatis (jika perlu).

BAB III METODE PENELITIAN, terdiri dari: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN, terdiri dari: paparan data, dan temuan penelitian.

BAB V PEMBAHASAN, berisi tentang analisis dengan cara melakukan konfirmasi dan sintesis antara temuan penelitian dengan teori dan penelitian yang ada.

BAB VI PENUTUP, terdiri dari: kesimpulan dan saran atau rekomendasi.